

Laporan Kinerja Bulanan

SECURE MONEY RUPIAH - SEPTEMBER 2015

Secure Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

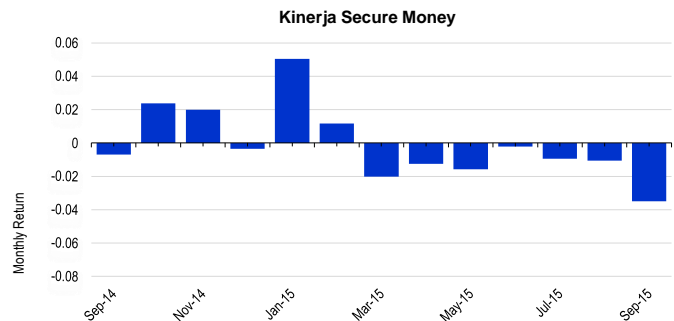
TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Utang	: 80% - 100%	228.1989
Reksadana	100.00%	Pasar Uang	: 0% - 20%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana	
FR0044	Efek Bersifat Utang	: 89.56%
FR0059	Pasar Uang	: 10.44%
FR0068		
FR0071		
FR0072		

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	-3.49%	-5.41%	-0.63%	-4.51%	190.12%
Tolok Ukur**	-2.72%	-3.91%	0.48%	-1.69%	91.47%

** Mulai April 2014, tolak ukur menggunakan [70% HSBC Total Return Bond Index, net of tax + 30% ADR] net of tax
Pada periode Sebelum April 2014 tolak ukur yang digunakan adalah [80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan].

Analisa :

Secure Money Rupiah membukukan kinerja negatif selama September 2015 seiring dengan menurunnya kinerja HSBC Bond Index (-2.87%) dibandingkan Agustus 2015. Sentimen negatif ini masih disebabkan oleh perlambatan ekonomi dunia terutama melambatnya ekonomi Indonesia dan masih adanya ketidakpastian akan adanya kenaikan tingkat suku bunga *The Fed*. Diawal September, BI mengeluarkan paket kebijakan tahap II, paket ini terfokus pada tiga pilar, yaitu menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, memperkuat pengelolaan likuiditas rupiah dan pengelolaan penawaran dan permintaan valas. BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada Q3 2015 di level 4.9%, lebih tinggi daripada Q2 yang berada pada angka 4.67%. Cadangan devisa di September turun menjadi ke level USD 101.7 milyar (Agustus dari USD 105.3 milyar) atau setara dengan 6.8 bulan impor dan pembayaran hutang luar negeri. Deflasi sebesar 0.05%MoM tercatat di September, sehingga mengakibatkan inflasi YoY menjadi 6.83% (dari 7.18%YoY di Aug15). Rupiah mengalami depresiasi 4.49% ke level 14,657

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 423,618,930.84	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.